

ABSTRAK

Widya Permata Sari. 2019. “Resiliensi Remaja Panti Asuhan dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Remaja panti asuhan dalam menjalani kehidupan sehari tanpa orangtua tentunya menemui berbagai hambatan dan kesulitan. Maka dari itu, untuk menghadapi hambatan tersebut diperlukan kemampuan yang disebut resiliensi. Resiliensi merupakan ketangguhan individu untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan dan tantangan secara positif, agar mampu bertahan, bangkit dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan resiliensi remaja panti asuhan dilihat dari regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, kemampuan menganalisis masalah, empati, efikasi diri, dan pencapaian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian berasal dari remaja Panti Asuhan *Shine Al-Falah* Padang dengan rentangan usia 13 sampai 21 tahun yang berjumlah 285 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 74 orang remaja. Penelitian dilaksanakan dengan mengadministrasikan instrumen penelitian berupa angket dengan model likert. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Temuan penelitian mengungkapkan hasil bahwa resiliensi remaja panti asuhan dilihat dari aspek regulasi emosi, optimisme, efikasi diri, dan pencapaian berada pada kategori tinggi. Namun pada aspek pengendalian impuls, kemampuan menganalisis masalah dan empati berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan remaja panti asuhan memiliki resiliensi yang tinggi.

Kata Kunci : Resiliensi, remaja panti asuhan